

LAPORAN ILMIAH AKHIR

**ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA TN. W DENGAN HALUSINASI
PENDENGARAN MELALUI PENDEKATAN TERAPI MUSIK
KLASIK DI RUANGAN NURI RSJ PROF
HB.SAANIN PADANG TAHUN 2023**

KEPERAWATAN JIWA



Oleh :
Yola Elyas Sari, S.Kep
2214901089

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG
TAHUN 2023**

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : Yola Elyas Sari, S.Kep
NIM : 2214901089
Tempat/Tanggal Lahir : Gurun Panjang, 05 Juni 2000
Tahun Masuk : 2022
Program Studi : Profesi Ners (Ns)
Nama Pembimbing Akademik : Ns. Diana Arianti, S.Kep, M.Kep
Nama Pembimbing : Ns. Diana Arianti, S.Kep, M.Kep

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan karya ilmiah elektif saya yang berjudul:

“Asuhan Keperawatan Jiwa pada Tn. W Dengan Halusinasi Pendengaran Melalui Pendekatan Terapi Musik Klasik Di Ruangan Nuri RSJ Prof Hb Saanin Padang Tahun 2023”.

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, dalam penulisan karya ilmiah elektif ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan. Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Januari 2024



Yola Elyas Sari, S.Kep
NIM. 2214901089

PERSETUJUAN LAPORAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**“Asuhan Keperawatan Jiwa pada Tn. W Dengan Halusinasi Pendengaran
Melalui Pendekatan Terapi Musik Klasik Di Ruang Nuri
RSJ Prof Hb Saanin Padang Tahun 2023”**

**Yola Elyas Sari, S.Kep
2214901089**

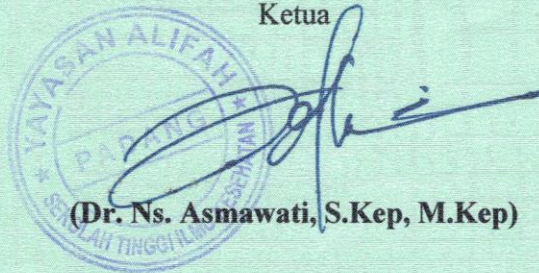
**Laporan ilmiah akhir ini telah disetujui,
Tanggal 25 Bulan Januari Tahun 2024
Oleh:**

Pembimbing



(Ns. Diana Arianti, S.Kep, M.Kep)

Mengetahui,
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang
Ketua



(Dr. Ns. Asmawati, S.Kep, M.Kep)

PERSETUJUAN PENGUJI

“Asuhan Keperawatan Jiwa pada Tn. W Dengan Halusinasi Pendengaran
Melalui Pendekatan Terapi Musik Klasik Di Ruang Nuri
RSJ Prof Hb Saanin Padang Tahun 2023”

Yola Elyas Sari, S.Kep
2214901089

**Laporan ilmiah akhir ini telah di uji dan dinilai oleh
penguji Program Studi Pendidikan Profesi Ners
Pada 25 Januari Tahun 2024**

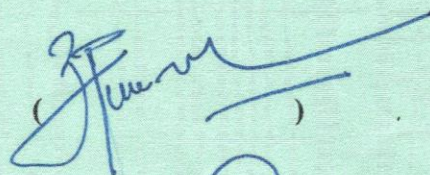
Oleh :

TIM PENGUJI

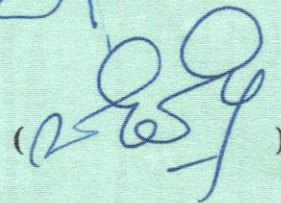
Pembimbing : **Ns. Diana Arianti, S. Kep., M. Kep**

()


Penguji I : **Ns. Edo Gusdiansyah, S.Kep, M.Kep**

()

Penguji II : **Ns. Welly, S. Kep., M. Kep**

()

Mengetahui,
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang
Ketua


(**Dr. Ns. Asmawati, S.Kep, M.Kep**)



Yola Elyas Sari, S.Kep

Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Tn. W Dengan Halusinasi Pendengaran Melalui Pendekatan Terapi Musik Klasik Di Ruang Nuri RSJ HB Saanin Padang Tahun 2023

xiv + 108 halaman, 7 Tabel, 4 Gambar, 2 Lampiran

RINGKASAN EKSLUSIF

Gangguan jiwa mengalami peningkatan yang sangat signifikan setiap tahunnya di berbagai belahan dunia termasuk Indonesia. Salah satu gangguan jiwa terbanyak adalah Skizofrenia. Diperkirakan lebih dari 90% Skizofrenia mengalami halusinasi dan 70% diantaranya adalah halusinasi pendengaran. Halusinasi disebabkan oleh ketidakmampuan klien dalam menghadapi suatu stressor dan kurangnya kemampuan dalam mengenal dan mengontrol halusinasi. Terapi musik klasik mampu memperbaiki kondisi fisik, emosi, kognitif dan sosial bagi individu yang mengalami gangguan halusinasi. Tujuan dari terapi musik klasik ini untuk mengurangi tanda dan gejala halusinasi pendengaran pada pasien gangguan jiwa.

Pengkajian pada Tn. W didapatkan data bahwa Tn. W mendengar suara-suara bisikan yang menertawakan dan menjelek-jelekannya. Tn. W mendengar suara tersebut sebanyak 2 kali pada siang hari dan pada malam hari, suara tersebut terdengar hingga berkali-kali. Tn. W mengatakan suara-suara tersebut muncul pada siang dan malam hari, Tn. W merasa terganggu dengan suara tersebut, Tn. W mengatakan apabila mendengar suara-suara tersebut selalu berusaha untuk tidur, namun Tn. W tidak bisa tidur dan akhirnya tertidur pada pagi hari, upaya Tn. W untuk mengatasinya tidak ada dan hanya diam saja. Diagnosa yang diangkat pada kasus adalah Halusinasi pendengaran.

Intervensi pada Tn. W dengan halusinasi dilakukan selama 8 hari berturut-turut dengan pemberian terapi musik klasik selama 15 menit per hari. Setelah dilakukan pemberian terapi musik pada Tn. W di Ruang Nuri RSJ HB Saanin Padang didapatkan penurunan tanda gejala halusinasi pada klien, serta klien merasa lebih rileks.

Kesimpulan dari penulisan karya ilmiah ini yaitu terapi musik klasik dapat menurunkan tanda gejala halusinasi pendengaran. Diharapkan pada keluarga dan klien dapat menerapkan terapi modalitas yaitu terapi music klasik sehingga dapat menurunkan tanda dan gejala halusinasi pendengaran.

Daftar Bacaan : 22 (2006 – 2021)

Kata Kunci : Terapi Musik, Halusinasi Pendengaran, Asuhan Keperawatan

Yola Elyas Sari, S.Kep

Mental Nursing Care Tn. W with auditory hallucinations through a music therapy approach at RSJ HB Saanin Padang in 2023
xiv + 108 Page, 7 table, 4 picture, 2 attachment

EXCLUSIVE SUMMARY

Mental disorders experience a very significant increase every year in various parts of the world, including Indonesia. One of the most common mental disorders is schizophrenia. It is estimated that more than 90% of Schizophrenics experience hallucinations and 70% of them are auditory hallucinations. Hallucinations are caused by the client's inability to deal with a stressor and a lack of ability to recognize and control hallucinations. Classical music therapy can improve physical, emotional, cognitive and social conditions for individuals who experience hallucinatory disorders. The aim of classical music therapy is to reduce the signs and symptoms of auditory hallucinations in patients with mental disorders.

Study of Mr. W obtained data that Mr. W heard whispering voices laughing and badmouthing him. Mr. W heard this sound twice during the day and at night, the sound was heard many times. Mr. W said these sounds appeared during the day and at night, Mr. W was disturbed by the sound, Mr. W said that when he heard these voices he always tried to sleep, but Mr. W couldn't sleep and finally fell asleep in the morning, Mr. w to overcome it there is nothing and just keep silent. The diagnosis made in the case was auditory hallucinations.

Intervention with Mr. W with hallucinations was carried out for 8 consecutive days by providing classical music therapy for 15 minutes per day. After giving music therapy to Mr.

The conclusion from writing this scientific paper is that classical music therapy can reduce the symptoms of auditory hallucinations. It is hoped that families and clients can apply modality therapy, namely classical music therapy, so that it can reduce the signs and symptoms of auditory hallucinations

Reading List: 22 (2006 – 2021)

Keywords: Music Therapy, Auditory Hallucinations, Care Nursing